

Belasan Negara 'Reopening' Penerbangan Internasional

ATHENA (KR) - Setelah mati suri selama tiga bulan, akhirnya dunia penerbangan kembali menggeliat di berbagai negara, Kamis (2/7). Pada awal Juli ini banyak negara yang melakukan pembukaan kembali (*reopening*) bandarannya bagi penerbangan internasional.

Negara-negara yang melakukan reopening bandara pada awal Juli antara lain Australia, Belgia, Belarus, China (Beijing), Swedia, Kolombia, Malaysia, Uzbekistan, Taiwan, Ukraina dan Turkmenistan.

Yunani termasuk yang paling aktif melakukan reopening bandarannya. Mulai Rabu (1/7), 18 bandara regional Yunani telah mengizinkan pendaratan penerbangan internasional. Menteri Pariwisata Yunani, Harry Theocharis mengatakan sektor pariwisata perlu dihidupkan kembali.

Pariwisata menghasilkan 20 persen total pendapatan Yunani dan mempekerjakan 700.000 orang. Sektor pariwisata merupakan yang terpuak berat akibat pandemi Covid-19. Sejauh ini Yunani tidak mengizinkan masuknya turis dari AS dan Rusia, karena kasus Covid-19 di kedua negara tersebut sangat berat.

Sejumlah negara telah melakukan reopening bandara sejak Juni lalu. Negara-negara tersebut antara lain Jepang, Macedonia, Lithuania, Hongaria, Polandia, Belanda dan

Kazhakstan.

Sri Lanka memutuskan untuk membuka bandarannya pada 1 Agustus 2020. Saat ini penerbangan internasional yang diizinkan mendarat di Bandara Kolombo hanyalah pesawat yang membawa pulang buruh migran asal Sri Lanka. Menteri Pariwisata Prasanna Ranatunga mengatakan bandara diprioritasnya untuk repatriasi 46.000 orang buruh migran asal Sri Lanka.

Kasus global Covid-19 sampai Kamis (2/7) mencapai 10.810.315 jiwa dan menewaskan 519.083



KR-AP/Thanassis Stavrakis

Turis di Bandara Internasional Athena.

orang. Dalam 24 jam terakhir ini jumlah pasien Covid-19 yang tewas masih tinggi, termasuk di AS (676 jiwa), Meksiko (741 jiwa) dan Pakistan (78 jiwa).

Pihak berwenang di AS belum mampu mengerem laju pertambahan pengidap Covid-19. Di AS terdapat 2.779.953 kasus Covid-19 dan menewaskan

130.798 jiwa. Di Brasil terdapat 1.453.369 kasus virus korona dan merenggut 60.713 jiwa.

Rusia menduduki peringkat ketiga dengan 655 ribu kasus dan korban jiwa mencapai 9.536 jiwa. India di peringkat keempat dengan 605 ribu kasus dan menewaskan 17.848 jiwa. (AP/Pra)-o

SELINTAS INTERNASIONAL

350 Gajah Afrika Tewas

ABORONE : Sedikitnya 350 gajah Afrika ditemukan tewas di Botswana, demikian laporan Dr Niall McCann, Kamis (2/7). Ilmuwan pada National Park Rescue yang berpusat di London itu masih mengusut penyebab kematian gajah tersebut.

Semula gajah-gajah itu diduga tewas akibat aksi perburuan. Namun dugaan ini mentah, karena gading gajah masih utuh. Para pemburu biasanya membunuh gajah untuk diambil gadingnya.

Dugaan lain, kawanan gajah itu terkena racun sianida atau teraseng antraks. Pada April lalu sedikitnya 100 ekor gajah di Botswana tewas karena antraks. Dr McCann juga tidak menutup adanya kemungkinan gajah-gajah itu tewas karena virus korona.

Perang Gangster, 24 Orang Tewas

MEXICO CITY : Sedikitnya 24 orang tewas dan 7 orang cedera di Kota Irapuato, Negara Bagian Guanajuato, Kamis (2/7). Korban diduga tewas lantaran perang antargangster di Meksiko. Lokasi pembantaian adalah pusat rehabilitasi pecandu narkoba di Irapuato.

Guanajuato merupakan basis kartel narkoba Jalisco New Generation dan Santa Rosa de Lima. Kelompok penjahat terorganisir tersebut kerap melakukan pemerasan, penculikan dan pencurian Bahan Bakar Minyak (BBM). Gubernur Guanajuato mengancam maraknya aksi kekerasan di wilayahnya. Presiden Meksiko Andres Manuel Lopez Obrador berjanji akan memberantas aksi anarkhis para gangster.

Guanajuato dikenal sebagai daerah industri. Di situ terdapat sejumlah pabrik mobil. Pada 21 Juni 2020 lalu, aparat menangkap 26 orang anggota Santa Rosa de Lima. Tindakan dilakukan setelah anggota gangster tersebut membakar mobil di sejumlah kota, termasuk Celaya, Salamanca dan Villagran.

50 Pekerja Tambang Giok Tewas

YANGON : Sedikitnya 50 orang pekerja tambang batu giok tewas di Myanmar, Kamis (2/7). Insiden itu terjadi di tambang giok Hpakant, Negara Bagian Kachin.

Tambang giok tersebut longsor setelah hujan lebat melanda Hpakant. Dinding gua tempat tambang berada longsor 200 meter dan mengubur para penambang. Petugas pemadam kebakaran menggunakan excavator untuk mencari mayat para penambang. Warga Hpakant, Yau Dau (26) mengatakan bencana longsor di tambang giok kerap terjadi.

Polisi Than Win Aung mengatakan pada bulan Mei sampai Oktober, Myanmar mengalami musim hujan. Pada saat itu tanah longsor sering terjadi. Hpakant merupakan wilayah Myanmar di dekat perbatasan China dan India. (AP/Bro)-o

Polisi Hong Kong dan Demonstran Bentrok

HONG KONG (KR) - Bentrokan antara demonstran dengan aparat keamanan di Hong Kong berlanjut, Kamis (2/7). Polisi menggunakan meriam air, bubuk merica dan gas airmata untuk membubarkan demonstran.

Sejumlah aksi penikaman dan serangan terhadap polisi terjadi di berbagai tempat di Hong Kong. Polisi telah menangkap dan menahan sedikitnya 370 orang demonstran. Belasan polisi cedera, karena ditikam pisau oleh demonstran yang melawan aksi penangkapan.

Kerusuhan akibat keputusan China mengesahkan Undang-Undang Keamanan Nasional terse-

but dinilai membungkam demokrasi Hong Kong. Undang-Undang tersebut juga mencederai kesepakatan antara China dan Inggris saat penyerahan Hong Kong pada 1 Juli 1997.



KR-Vincent Thian

Demonstran pro-demokrasi Hong Kong.

Saat itu Inggris meminta China menghormati kebebasan yudikatif dan legislatif Hong Kong selama 50 tahun. Namun baru 23 tahun, janji tersebut diingkari oleh Pemerintah China.

Pada Kamis (2/7), polisi menangkap Wong (24), saat aktivis tersebut hendak terbang dengan pesawat Cathay Pacific ke London. Wong dituduh menikam polisi saat berdemonstrasi. Ia batal terbang dengan pesawat bernomor penerbangan CX251 tersebut.

Sejumlah negara telah menawarkan suaka bagi warga Hong Kong yang terancam oleh sikap keras China. Selain Taiwan, Inggris dan Australia juga menawarkan suaka. Di Inggris pemberian suaka diberikan kepada British National Overseas. Sedangkan PM Australia Scott Morrison memimpin sidang kabinet untuk

membahas suaka bagi warga Hong Kong. Duta Besar China di Canberra melontarkan nota protes atas sikap Pemerintah Australia. Canberra dinilai mencampuri urusan internal Beijing.

Sementara itu Hong Kong Bar Association mengeluarkan analisa mengkritik penerapan Undang-Undang Keamanan Nasional China. Dalam state-ment lima lembar, mereka menyebut China telah memberangus kemerdekaan yudikatif dan legislatif rakyat Hong Kong. Undang-Undang kontrol-tersebut itu disahkan tanpa berkonsultasi dengan hakim, jaksa dan polisi Hong Kong. (AP/Pra)-o

MUTIARA JUMAT

Minat-Bakat Titipan Allah SWT

KATA-KANLAH

Oleh Dewi Setiowati



(Muhammad), "Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (TQS Al Ibro 17: 84)

Seorang remaja SMP sangat menyukai musik. Ia meminta kursus biola ke orangtuanya. Orangtua mengizinkan dengan pesan jelas. "Aku tidak boleh nerusin ke sekolah musik, SMK jurusan biola," begitu si anak bercerita. Padahal ia mulai sering tampil di panggung dengan keahliannya itu. Tanggapan orangtua tetap sama. "Mau makan apa kamu kalau jadi musisi?" Prihatin mendingkannya. Kenapa masalah sama berulang setiap tahun? Remaja bingung memilih jurusan, orangtua mengarahkan sekolah anak tanpa melihat minat bakat anaknya.

Tuhan menciptakanmu. Itulah pernamu. Tidak ada yang lebih baik dari yang lain. Masing-masing berperan sesuai kemampuannya, saling melengkapi, bukan saling iri dan benci. Monyet tidak lebih baik dari burung. Begitu pun burung, tidak lebih baik dari monyet." Akhirnya semua bisa berdamai dengan peran masing-masing.

Di dunia manusia, yang berminat dan berbakat di bidang sains dan teknologi, tidak lebih baik dari mereka yang menyukai seni dan ilmu sosial. Dokter tidak lebih baik dari sastrawan ataupun seniman. Pun sebaliknya. Karena masing-masing orang berperan sesuai kemampuan, minat bakat yang dititipkan Allah SWT padanya. Seorang ustadz mengatakan, setiap kelahiran seseorang ke dunia maka Allah SWT telah berikan kepadanya minat, bakat, benih keterampilan agar ia bisa menjalankan kehidupannya di dunia.

Permasalahannya adalah mau tahukah remaja dan orangtua akan minat bakat, benih keterampilan titipan Tuhannya? Atau setiap tahun akan kita dengar kisah yang sama? *Wallahu'alam bish showab.* □-o

Dewi Setiowati, relawan pemberantas buta huruf Alquran di Rumah Belajar Jomegatan, Ngestiharjo, Kasihan Bantul DIY.

MAHASISWA UWM DIAJAK AKTIF BERORGANISASI

Rumah Angkuh, Bukan Budaya Indonesia

YOGYA (KR) - Alumni Program Studi (Prodi) Arsitektur sangat fleksibel dapat masuk ke berbagai bidang pekerjaan. Alumni Arsitektur Universitas Widya Mataram (UWM) memiliki karakter spesifik yang tercermin dalam suasana berkarir dengan tetap mengedepankan sisi moralitas dan budaya.

Hal itu diungkapkan Ibnu Ziady ST MH IAI selaku Alumni Prodi Arsitektur dalam acara Sarasehan Pendopo secara daring melalui aplikasi Zoom pada Senin (29/6) dengan tema acara 'Terbang Tinggi'.

"Mahasiswa harus giat dalam menjalani proses pendidikan semasa kuliah dengan aktif berorganisasi untuk bekal di dunia kerja. Untuk memasuki dunia kerja diperlukan pembekalan karakter yang salah satunya melalui organisasi di kampus," papar Ibnu yang menjabat sebagai Kepala Dinas PUPR Kabupaten Sorolangan, Jambi.

Ibnu menerangkan, kebutuhan pemerintah dalam aspek perencanaan saat ini sudah mengarah pada digitalisasi dengan dukungan teknologi modern. Dalam proses perencanaan, banyak alumni yang berkontribusi dengan memberikan masukan pada pemerintah. Dirinya mengajak para mahasiswa UWM untuk tetap menuangkan ide kre-

atif di tengah pandemi Covid-19 dengan memaksimalkan penggunaan teknologi.

Acara yang diikuti dosen dan mahasiswa Prodi Arsitektur itu juga mengundang Noval Hanan Irianto ST, Founder NdH Architect dan CEO Prambanan Village Tour. Noval memberikan wawasan kepada para peserta dalam hal kaitannya model rumah di Indonesia. Menurutnya, model rumah di Indonesia mengundang keprihatinan. Hal itu sebagai akibat dari semakin menjamurnya bangunan yang bercorak modern dengan mengadopsi budaya asing. Noval menyebut rumah tersebut sebagai rumah angkuh.

"Saya melihat sekarang ada kecenderungan dari golongan kelas atas dalam masyarakat kita sedang terjankiti oleh virus dimana mereka saling berlomba-lomba membangun rumah besar yang mewah dengan corak seragam yang sarat akan elemen budaya asing, tentu saja tidak mencerminkan budaya

Indonesia," kata Noval.

Pada zaman nenek moyang kita dulu, lanjut Noval, mereka membangun rumah berdasarkan insting meskipun dengan tampilan sederhana. Namun pada kenyataannya rumah-rumah hasil karya cipta mereka justru lebih tanggap terhadap lingkungannya. Pada saat Indonesia semakin berkembang, justru rumah-rumah sekarang dibangun dengan kecenderungan massal dan hanya mempertimbangkan aspek estetika semata. Bangunan rumah juga menggunakan material-material modern yang tanpa disadari dapat meracuni tubuh secara perlahan.

Dari sisi keseimbangan alam,

Noval menambahkan, perlu diciptakan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Alam diciptakan dengan fenomena yang saling berkontradiksi secara alamiah. Menurutnya, menjaga keseimbangan alam tidak hanya dapat dilakukan dengan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan tindakan perusakan lingkungan. Adanya RTH dapat memberikan kesempatan yang lebih baik bagi terjadinya ekosistem alam pada rantai makanan. RTH juga berfungsi sebagai tempat cadangan bagi resapan air sehingga akan membantu terciptanya iklim mikro yang banyak mensuplai oksigen. (Mus)-o



KR-Istinewa

Ibnu Ziady ST MH IAI saat Sarasehan Pendopo secara daring menggunakan aplikasi zoom.

MAN 5 SLEMAN UJI PUBLIK KTSP

Perlu Kurikulum Darurat Pandemi Covid-19

SLEMAN (KR) - Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag DIY H Muntolib SAG mengatakan, di saat pandemi Covid-19 ini, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) madrasah mestinya disusun agar menghasilkan guru-guru yang kreatif dan inovatif untuk membuat pembelajaran daring. Pembelajaran pada saat pandemi Covid-19 guru harus bisa memilih mana materi yang esensial dan mana materi yang tidak esensial, sehingga perlu adanya kurikulum darurat.

"Walaupun di masa pandemi Covid-19, pembelajaran harus tetap berjalan. KTSP madrasah harus diuji kelayakannya, untuk menunjukkan komitmen madrasah unggul, yaitu sebagai madrasah tahfidz, madrasah akademik, dan madrasah riset," tegas Muntolib.

Hal itu disampaikan pada uji publik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MAN 5 Sleman, baru-baru ini. Kegiatan ini diikuti seluruh civitas akademika MAN 5 Sleman dan menghadirkan narasumber yang kompeten. Selain H Muntolib SAG juga Anita Isdarmini SPd M Hum (Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kanwil

Kementerian Agama DIY), Drs H Qomarudin MPdI (Pengawas Madrasah Kemenag Sleman) serta Ketua Komite Madrasah Hafan Asrori SPd. Semua peserta yang hadir diharuskan mengikuti protokol kesehatan lengkap, memakai masker, cuci tangan sebelum masuk ruangan, menjaga jarak, dan dilengkapi pelindung wajah.

Sedang Anita Isdarmini SPd MHum mengingatkan pentingnya madrasah menyusun kurikulum darurat atau kurikulum khusus di masa pandemi Covid-19. iMadrasah harus menyiapkan kurikulum khusus darurat

pandemi Covid-19, sehingga hak siswa untuk belajar jangan sampai hilang, untuk itu guru dituntut untuk lebih kreatif menyusun materi sehingga tidak memberatkan belajar siswa, ujar Anita.

Kepala MAN 5 Sleman, Drs Aris Fuaid mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder yang hadir sehingga KTSP ini bisa diujipublikkan. Juga menegaskan pentingnya pendidikan karakter. "MAN 5 Sleman sebagai madrasah keterampilan, bertekad mewujudkan lulusan madrasah yang cerdas dan terampil tetapi serta berakhlakul kari-mah" tandas Aris Fuaid. (Fie)-o